

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Pertumbuhan yang meningkat pada perkembangan teknologi membuat aktivitas untuk memenuhi kebutuhan semakin mudah untuk dilakukan. Saat ini di Era Industri 4.0 sangat berdampak di berbagai bidang kehidupan masyarakat, khususnya dalam kegiatan sehari-hari (Sada, 2022). Perilaku keuangan diartikan sebagai perilaku manusia yang berkaitan dengan uang. Perilaku keuangan mempengaruhi perilaku secara aktual pada pengambilan keputusan dalam keuangan, perusahaan serta pasar keuangan (Firlianti *et al.*, 2023).

Munculnya perilaku keuangan adalah akibat daripada besarnya keperluan individu guna mencukupi keperluan hidupnya sebanding dengan hasil yang didapatkan. Perilaku keuangan yang bagus bisa dilihat pada cara pengelolaan keuangan. Tindakan perencanaan serta pengendalian keuangan yang bagus dapat berasal dari indikator berupa bagaimana sikap individu ketika mengendalikan pemasukan dan pengeluaran keuangannya (Firlianti *et al.*, 2023).

Perilaku keuangan menjadi suatu hal yang sangat penting, berdasarkan pertumbuhan dan perkembangan zaman yang sangat pesat membuat pola konsumtif masyarakat naik secara signifikan. Meningkatnya pola konsumtif masyarakat pada dasarnya dipengaruhi oleh kebutuhan masyarakat yang semakin banyak dan beragam. Oleh karena itu, orang – orang yang menjalani bisnis sangat

memanfaatkan kecanggihan teknologi sebagai peluang untuk mengembangkan bisnis mereka, apalagi pada bagian sektor keuangan dan komersial (Sada, 2022).

Tempat untuk melakukan transaksi jual beli yang dulu hanya bisa ditemui secara *offline* ataupun tatap muka secara langsung, dimana penjual bertemu dengan pembeli dan melakukan transaksi saat itu juga, sekarang fungsi serta kegiatan ini berubah menjadi dapat dilakukan melalui perangkat pintar seperti *smartphone* maupun laptop yang sudah terhubung secara *online* dan menyediakan banyak *marketplace* yang dapat memenuhi kebutuhan konsumen (Sada, 2022)

Selain membantu dalam hal memenuhi kebutuhan sehari – hari, perubahan yang kini terjadi pada lingkungan kehidupan masyarakat Indonesia adalah berasal dari akibat adanya globalisasi. Budaya luar yang masuk ke lingkungan masyarakat dan memberikan banyak pengaruh pada perilaku serta gaya baru dalam hal bersosialisasi.

Perubahan gaya hidup dan lingkungan sosial yang terpengaruh salah satunya disebabkan oleh pesatnya perkembangan teknologi informasi yaitu pada *smartphone*. *Smartphone* sangat besar mempengaruhi dan sangat berdampak pada gaya hidup serta perilaku dalam aktivitas sehari-hari pada kalangan remaja pada saat ini (Cahyani *et al.*, 2021).



(Sumber: sikapiuangmu.ojk.go.id, 2022)

Gambar 1.1 Indeks SNLIK

Menurut OJK yang sudah melaksanakan survei pada tahun 2022 didapatkan lah hasil SNLIK (Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan) 2022 yaitu nilai literasi keuangan penduduk Indonesia mencapai 49,68%, sedangkan tahun 2019 hanya mencapai 38,03%. Untuk wilayah Provinsi Kepulauan Riau tingkat literasi keuangan pada tahun 2022 mencapai 48,57%, sedangkan ditahun 2019 mencapai 45,67%. Tingkat tersebut memanglah mengalami kenaikan tetapi, hasil tersebut belum terbilang bagus untuk tingkat literasi keuangan disebuah negara. Negara Indonesia masih tergolong negara yang mempunyai tingkat literasi keuangan yang rendah dibanding dengan negara lainnya. (Otoritas Jasa Keuangan, 2022).

Literasi keuangan merupakan pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan yang dapat memberikan pengaruh terhadap sikap dan perilaku untuk menaikkan kualitas dalam pengambilan suatu keputusan serta perencanaan keuangan yang baik untuk mencapai kehidupan yang sejahtera. Semakin dalam ilmu literasi keuangan yang seseorang miliki, maka semakin baik pula perilaku keuangannya (Albertus *et al.*, 2020). Dapat diartikan Literasi keuangan adalah tentang pengetahuan atau kemampuan dalam mengelola keuangan pribadi dan pemahaman keuangan tentang tabungan, asuransi, dan investasi. Rendahnya literasi keuangan seseorang dapat

menimbulkan berbagai masalah, antara lain pengelolaan utang, pengelolaan simpan pinjam, dan perencanaan masa depan (Djou *et al.*, 2021)

Mahasiswa yang kebanyakan didominasi oleh para remaja dapat dikatakan mempunyai resiko terhadap keuangannya di masa depan melebihi dari orang tua mereka sebab kelak mereka tidak hanya akan menghadapi pada masalah dalam pasar keuangan, produk dan jasa melainkan masalah yang lebih kompleks. Akan terjadi ketidakseimbangan pada perencanaan keuangan yaitu antara penghasilan yang mereka dapatkan dibandingkan dengan minat belanja serta pengeluaran mahasiswa yang lebih banyak. Ketidaktahuan atas literasi keuangan dapat menyebabkan timbulnya masalah pada keuangan yaitu pada dasar pengetahuan keuangan seseorang.

Mahasiswa sebagai seseorang yang mempunyai pengetahuan lebih terhadap keuangan, terutama mahasiswa akuntansi yang kebanyakan informasi keuangan didapatkan dari bidang akuntansi (Manik & Prima, 2023). Oleh karena itu, mahasiswa akuntansi mudah mendapatkan informasi tentang pengetahuan keuangan. Pada saat ini pembelajaran tentang pengetahuan keuangan sudah sangat dianggap penting karena hal itu tidak hanya berguna dalam memanfaatkan dalam pengelolaan uang, tetapi juga bermanfaat dalam perekonomian (Cahyani *et al.*, 2021)

Seorang mahasiswa dengan pengetahuan pengelolaan keuangan yang baik, tahu bagaimana cara mengelola keuangannya dengan baik pula. Kemungkinan buruk dalam masalah keuangan biasanya terjadi bukan karena minimnya penghasilan,

tetapi bisa juga muncul jika seseorang melakukan kesalahan dalam penyusunan data keuangan dan tidak memiliki pengetahuan tentang bagaimana perencanaan serta pengelolaan keuangan yang baik.

Dapat dikatakan bahwa mahasiswa yang memiliki pemahaman atas literasi keuangan yang mumpuni akan memiliki minimal lima indikator yaitu pengetahuan dasar pengelolaan keuangan, pengetahuan perencanaan keuangan, informasi suku bunga dan kredit, kemampuan membandingkan suatu penawaran, dan dapat melakukan komunikasi tentang konsep pengelolaan keuangan (Kurnia *et al.*, 2023).

Penjabaran tentang literasi keuangan diatas didukung oleh beberapa penelitian sebelumnya yang pernah dilakukan terhadap perilaku keuangan mahasiswa seperti penelitian yang telah dilakukan oleh (Prasetyawan, 2021), (Baptista & Dewi, 2021), dan (Abdurrahman & Oktapiani, 2019) membuktikan bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan (P. Cahyani & Rochmawati, 2021) yang meneliti literasi keuangan atau yang mereka sebut pengetahuan keuangan tidak berpengaruh terhadap perilaku keuangan mahasiswa.

Selain dari segi literasi keuangan, faktor dari teknologi juga berpengaruh atas perilaku keuangan seperti dalam hal *financial technology (Fintech)* yang merupakan bagian atas pencapaian bisnis keuangan berbasis digital yang mempunyai layanan jasa keuangan menggunakan aplikasi keuangan serta teknologi

modern. *Financial technology* berpengaruh dari berbagai bidang seperti investasi, riset keuangan, pembiayaan, dan pembayaran.

Fintech membuat para pengguna layanan keuangan teknologi menjadi lebih praktis, menghemat dari segala aspek, serta mampu memberikan pelayanan yang cepat dan juga maksimal (Purba, 2020). Saat ini sistem pembayaran non tunai seperti *e-wallet* dan *payment gateway* banyak diminati oleh kalangan masyarakat terutama mahasiswa karena faktor manfaat yang didapatkan seperti proses pembayaran yang lebih cepat.

Beberapa perusahaan *fintech* yang menawarkan *payment gateway* yang sudah dikenal di kalangan mahasiswa yaitu sistem pembayaran yang tersedia pada aplikasi belanja *online* Shopee, Gojek, Tokopedia, Bukalapak, Paytren, dan Tcash. Aplikasi – aplikasi *Fintech payment* seperti Shopeepay, Gopay dan Dana pun terus berusaha mendorong mahasiswa untuk semakin sering bertransaksi menggunakan *fintech payment* dengan cara memberikan berbagai macam promosi seperti *voucher*, diskon dan *cashback* yang tentu saja akan menarik minat untuk menggunakan *fintech payment*, terutama pada kalangan *Urban Middle-Class Milenials* yang merupakan kalangan mahasiswa (Prasetyawan, 2021).

Financial technology dapat berpengaruh terhadap perilaku keuangan bisa disebabkan karena semakin canggih teknologi yang berkembang di bidang keuangan dapat membuat seseorang mengubah pola transaksi dari metode tradisional menjadi transaksi modern yang dapat dilakukan hanya dengan fasilitas teknologi yang telah banyak tersedia diberbagai macam bidang transaksi yang

sangat memudahkan pengguna dalam melakukan transaksi. Selain itu, dibalik kemudahan yang ditawarkan ada beberapa permasalahan juga yang dapat ditimbulkan oleh penggunaan *financial technology* ini.

Permasalahan tersebut biasanya berasal dari keamanan dan privasi pengguna, yang dimana masih banyak terdapat beberapa aplikasi *fintech* yang kurang memadai dalam menjaga keamanan serta privasi pengguna yang masih bisa diretas oleh pihak yang tidak bertanggung jawab. Dalam penggunaan *fintech* yang berlebihan serta kemudahan yang terus di kembangkan juga sangat bisa untuk mengubah perilaku seseorang menjadi perilaku konsumtif dikarenakan semua nya bisa dilakukan hanya dengan sekali *click* saja. Oleh karena itu, pengguna *fintech* yang sudah terlanjur kecanduan oleh teknologi ini diharapkan untuk selalu mempelajari disetiap perkembangan teknologi yang ditawarkan baik itu bijak dalam penggunaan maupun pengecekan rutin dalam keamanan serta privasi pengguna.

Pernyataan ini didukung oleh (Ferdiansyah & Triwahyuningtyas, 2021) dan (Kurnia *et al.*, 2023). Tetapi, berbeda pendapat dengan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh (Firlianti *et al.*, 2023) yang menunjukkan bahwa *financial technology* tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap perilaku keuangan.

Faktor lain yang memberikan pengaruh bagi perilaku keuangan mahasiswa ialah lingkungan sosial. Menurut (Abdurrahman & Oktapiani, 2019) lingkungan sosial adalah bentuk hubungan sikap atau tingkah laku antar manusia, dan hubungannya antar manusia dengan manusia disekitarnya. Lingkungan sosial juga

berpengaruh terhadap perilaku keuangan seseorang dan tidak dapat dipisahkan oleh kehidupan manusia. Karena didalamnya terdapat hubungan saling berinteraksi atau timbal balik.

Lingkungan sosial mempunyai pengaruh terhadap perilaku keuangan sebab dari lingkungan sekitar seseorang dapat memiliki perilaku yang konsumtif ataupun tidak memiliki perilaku yang konsumtif. Lingkungan sosial menjadi tempat untuk orang-orang melakukan sesuatu bersama-sama, banyak yang menyatakan bahwa lingkungan sosial itu adalah salah satu poin yang bisa memberikan pengaruh kepada seseorang atau pun kelompok untuk melakukan kegiatan dan dapat memberikan perubahan pada tingkah laku seseorang salah satunya adalah mahasiswa (Sada, 2022).

Lingkungan sosial yang tinggi dapat mempengaruhi perilaku keuangan mahasiswa yang mayoritas lingkungan sosial nya dipenuhi oleh berbagai macam kegiatan yang diikuti baik organisasi, diskusi kelompok, atau pun kegiatan diluar lainnya (Abdurrahman *et al.*, 2019). Salah satu lingkungan yang sering dijadikan tempat berinteraksi dan menempuh Pendidikan yaitu kampus atau universitas yang telah mereka pilih. Pernyataan tersebut didukung oleh beberapa penelitian sebelumnya seperti penelitian dari (Abdurrahman & Oktapiani, 2019) dan (Aprinhasari & Widiyanto, 2020) yang mempunyai hasil bahwa lingkungan sosial mempunyai pengaruh terhadap perilaku keuangan mahasiswa. Tetapi ada juga penelitian yang mendapatkan hasil bahwa lingkungan sosial tidak berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan yaitu penelitian yang dilakukan oleh (Panggabean *et al.*, 2023).

Berdasarkan latar belakang penelitian di atas yang menunjukkan beberapa perbedaan antara penelitian satu dengan lainnya dan melalui beberapa sumber penelitian serta beberapa variabel yang telah dikumpulkan terkait penelitian ini, maka peneliti merasa tertarik mengkaji ulang penelitian ini dengan judul **“PENGARUH LITERASI KEUANGAN, *FINANCIAL TECHNOLOGY (FINTECH)*, DAN LINGKUNGAN SOSIAL TERHADAP PERILAKU KEUANGAN MAHASISWA DI KOTA BATAM”**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan dari penjabaran latar belakang penelitian di atas, peneliti dapat mengidentifikasi beberapa permasalahan yang terjadi. Adapun masalah yang ditemukan, yaitu:

1. Perilaku keuangan yang menunjukkan perilaku konsumtif karena kurangnya pengetahuan dalam pengelolaan keuangan
2. Tingkat pengetahuan atas literasi keuangan yang dinilai cukup rendah.
3. Kurangnya pengetahuan serta tidak bijak atas penggunaan pelayanan keuangan berbasis teknologi.
4. Lingkungan sosial yang kurang paham akan pengelolaan keuangan yang baik dapat memberikan pengaruh untuk berperilaku konsumtif

1.3 Batasan Masalah

Penyajian penelitian ini akan diusahakan dapat lebih tersusun baik secara struktur dan tepat pada sasaran. Walaupun waktu yang di sediakan tidak banyak

agar dapat memudahkan pemahaman dalam penelitian ini, maka peneliti membuat beberapa batasan masalah. Berikut batasan masalah pada penelitian ini:

1. Objek penelitian pada penelitian ini adalah mahasiswa yang berada di beberapa Perguruan Tinggi di Kota Batam.
2. Subjek penelitian pada penelitian ini merupakan mahasiswa aktif dengan jurusan akuntansi yang sedang mengampu semester 3 dan seterusnya.
3. Variabel yang digunakan pada penelitian ini yaitu literasi keuangan, *financial technology*, lingkungan sosial dan perilaku keuangan. Di dalam penelitian ini literasi keuangan, *financial technology* dan lingkungan sosial sebagai variabel independen, sedangkan perilaku keuangan sebagai variabel dependen.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, peneliti dapat mengambil rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan pada mahasiswa di Kota Batam?
2. Bagaimana *financial technology* berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan pada mahasiswa di Kota Batam?
3. Bagaimana lingkungan sosial berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan pada mahasiswa di Kota Batam?
4. Bagaimana literasi keuangan, *financial technology*, dan lingkungan sosial berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan pada mahasiswa di Kota Batam ?

1.5 Tujuan Penelitian

Penelitian ini memiliki tujuan sebagai berikut:

1. Menguji dan menganalisis apa pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku keuangan pada mahasiswa di Kota Batam.
2. Menguji dan menganalisis apa pengaruh *financial technology* terhadap perilaku keuangan pada mahasiswa di Kota Batam.
3. Menguji dan menganalisis apa pengaruh lingkungan sosial terhadap perilaku keuangan pada mahasiswa di Kota Batam.
4. Menguji dan menganalisis apa pengaruh literasi keuangan, *financial technology*, dan lingkungan sosial terhadap perilaku keuangan pada mahasiswa di Kota Batam

1.6 Manfaat Penelitian

1.6.1 Manfaat Teoritis

Adapun beberapa manfaat teoritis yang bisa didapat dari penelitian ini adalah :

1. Untuk peneliti, semoga penelitian yang dilakukan dapat menambah wawasan peneliti dalam mengelola keuangan secara baik dengan mengetahui literasi keuangan yang berbasis teknologi
2. Untuk pembaca, hasil dari penelitian yang di dapat mempunyai manfaat sebagai gambaran dalam melakukan penelitian selanjutnya mengenai pengaruh literasi keuangan, *financial technology* dan lingkungan sosial terhadap perilaku keuangan mahasiswa.

3. Untuk Universitas Putera Batam, penelitian ini bisa dipergunakan sebagai saran untuk dijadikan penelitian berikutnya dan dapat menambah daftar penelitian di Universitas Putera Batam.

1.6.2 Manfaat Praktis

Dari penelitian ini ada beberapa manfaat praktis yang bisa didapat, yaitu sebagai berikut :

1. Bagi Peneliti, berharap peneliti bisa lebih memahami mengenai pengaruh literasi keuangan, *financial technology*, dan lingkungan sosial terhadap perilaku keuangan dan melihat bagaimana mahasiswa dan mahasiswi di kota Batam memiliki perilaku keuangan yang lebih baik.
2. Bagi Mahasiswa, peneliti berharap agar mahasiswa dan mahasiswi di kota batam akan lebih memahami betapa pentingnya berperilaku keuangan yang baik untuk kehidupan yang lebih tertata berdasarkan *financial technology* dan literasi keuangan agar mampu menjalani kehidupan yang layak dari segi keuangan di masa saat ini dan masa depan.
3. Bagi Universitas Putera Batam, peneliti berharap agar penelitian ini bisa menjadi inspirasi untuk mahasiswa di Universitas Putera Batam sebagai sumber referensi penelitian berikutnya.